

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat sampel sebanyak 100 data dengan 20 perusahaan. Sehingga terdapat beberapa kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Kepemilikan mayoritas berpengaruh terhadap agresivitas pajak
2. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak
3. *Hedging* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak

5.2 Implikasi Penelitian

a. Teori

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu agresivitas pajak dan variabel independennya kepemilikan mayoritas, kepemilikan keluarga dan *hedging*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi bagi meningkatkan ilmu pengetahuan tentang agresivitas pajak serta memberikan kontribusi literatur bagi penelitian sebelumnya.

b. Praktik

Implikasi praktik diharapkan agar pengelola perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama pada perusahaan pertambangan agar terus menerus meningkatkan kepatuhannya dalam membayar pajak perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan kondisi tersebut karena dengan adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki. Secara umum keterbatasan tersebut adalah :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan pertambangan yang konsisten selama periode 2015-2019 sebanyak 26 perusahaan.

5.4 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Sesuai dengan keterbatasan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah indikator atau variabel-variabel lain kedalam penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel moderasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan selain perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian seperti perusahaan non-manufaktur, perusahaan jasa keuangan maupun non-keuangan, dan perusahaan yang tergolong LQ45.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian agar dapat terlihat jelas perilaku perusahaan terkait dengan agresivitas pajak.